

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh pemenuhan kebutuhan zat gizi serta tenaga. Dalam memenuhi status gizi anak dibutuhkan bahan makanan seperti karbohidrat, lemak, protein, dan vitamin yang terdapat dalam makanan empat sehat lima sempurna dan susu merupakan salah satu pelengkap yang terdapat di dalamnya. Banyak jenis susu yang tersedia di pasaran, diantaranya : susu sapi, susu kambing, susu domba, susu unta, susu kedelai dan lain-lain. Seperti yang telah diketahui banyak sekali manfaat dari susu yang dapat di ambil, salah satunya adalah untuk tumbuh kembang anak yang dapat diukur dengan pengukuran antropometri (tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan atas) dan tingkat kecerdasan. Oleh karena itu, susu penting untuk dikonsumsi masyarakat terutama anak-anak (Choirul, 2006).

Susu kambing merupakan salah satu minuman yang memiliki kandungan gizi cukup baik dan sangat cocok untuk tumbuh kembang anak yang sudah tidak mendapatkan ASI lagi. Susu kambing telah banyak digunakan sebagai pengganti ataupun pembuatan bahan makanan pada anak-anak yang alergi terhadap susu sapi. Karena susu kambing tidak mengandung senyawa alergen pemicu reaksi alergi (*Beta-Lactoglobulin*) sehingga lebih aman jika diberikan kepada anak-anak dan orang dewasa yang alergi terhadap gula-susu Lactosa (*Lactose Intoleran*). Sekitar 40 persen pasien yang alergi terhadap protein susu sapi memiliki toleransi yang

Dalam riwayat sahih tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW dan sahabat-sahabatnya, disebutkan bahwa terdapat kisah mereka yang meminum susu kambing dan bukan susu sapi. Namun, manfaat susu kambing belum sepenuhnya disadari oleh kebanyakan kaum muslimin, termasuk bangsa Indonesia yang memiliki penduduk muslim terbanyak di dunia. Sebagaimana di negara-negara Eropa Barat dan Amerika Serikat, di Indonesia pun susu sapi dan berbagai produk olahannya lebih mudah dijumpai di pasaran dibandingkan susu kambing (Setianto, 2004).

Dalam memahami dan mempraktekkan ajaran-ajaran islam, seorang muslim diperintahkan oleh Allah SWT untuk meneladani seluruh sikap dan perilaku sehari-hari Rasulullah SAW, termasuk kebiasaan makan dan minumnya. Salah satu jenis minuman yang biasa diminum oleh Rasulullah SAW adalah susu kambing segar. Ternyata kebiasaan atau sunnah beliau yang satu ini juga menyimpan banyak hikmah, diantaranya :

1. Kaya protein, enzim (ribonuklease, alkalin fosfat, lipase dan xanthin oksidase), mineral (kalsium, kalium, magnesium, fosfor, klorin, dan mangan), vitamin A dan vitamin B (*riboflavin*).
2. Molekul lemaknya kecil sehingga mudah dicerna.
3. Bila disimpan di tempat dingin, tidak mengubah kualitas khasiatnya (Baqi,

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۚ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِۦ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ
لَبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ ﴿١١﴾

Artinya : “Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya.” (QS. An Nahl : 66)

❖ أَوْ لَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الَّذِينَ كَانُوا مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا هُمْ أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَءَانَارًا فِي
الْأَرْضِ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِّنَ اللَّهِ مِن وَّاقٍ ﴿٢١﴾

Pelajaran-pelajaran yang dapat diambil dari kisah Musa a.s.

Artinya : "Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi, lalu memperhatikan betapa kesudahan orang-orang yang sebelum mereka. Mereka itu adalah lebih hebat kekuatannya daripada mereka dan (lebih banyak) bekas-bekas mereka di muka bumi, maka Allah mengazab mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan mereka tidak mempunyai seorang pelindung dari azab Allah." (QS. Al Mu'min : 21).

Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa kelompok anak yang diberi susu kambing memiliki berat badan, mineralisasi kerangka, dan kepadatan tulang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok anak yang diberi susu sapi. Namun,

susu kambing juga memiliki kelemahan yaitu rendahnya kandungan asam folat dan vitamin B12 terhadap tingkat kecerdasan anak (Santriasli, 2008).

Penulis mengangkat perbedaan-perbedaan tersebut sebagai dasar penelitian untuk menilai tumbuh kembang anak ditinjau dari parameter berat badan, tinggi badan dan tingkat kecerdasan. Lokasi penelitian dilaksanakan di salah satu play group yang ada di Yogyakarta yaitu Komplek Pendidikan Terpadu Insan Utama. Penelitian dilakukan di lokasi tersebut karena beberapa alasan antara lain : lokasi mudah dijangkau sehingga mudah dikontrol, arah pola pembelajaran yang bersifat religius, status sosial ekonomi dan status gizi anak yang homogen. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah anak dengan rentang usia 3-5 tahun. Karena pada rentang usia tersebut, anak sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan.

B. Perumusan Masalah

Masalah dari penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan pengaruh pemberian suplemen susu kambing dan susu sapi terhadap tingkat kecerdasan anak pada rentang usia 3-5 tahun?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pengaruh pemberian suplemen susu kambing dan susu sapi terhadap tingkat kecerdasan anak usia 3-5 tahun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sumber pustaka

E. Keaslian Penelitian

Odile Razafindrakoto, dkk (1994), Goat's Milk as a Substitute for Cow's Milk in Undernourished Children. Rancangan yang digunakan adalah Randomized Clinical Trial (RCT). Total subyek penelitian adalah 30 anak dengan usia 1-5 tahun yang dirawat inap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa susu kambing memiliki nilai gizi yang sama dengan susu sapi dan dapat digunakan sebagai alternatif pengganti susu sapi untuk perbaikan gizi anak malnutrisi.